

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Henti jantung merupakan situasi di mana organ jantung berhenti bekerja karena kondisi tertentu. Bagi semua orang, kemungkinan serangan jantung sangatlah menakutkan, karena mengingat posisi mereka bisa sebagai korban maupun yang menyaksikan kejadian. Oleh karena itu semua anggota masyarakat awam harus memiliki pengetahuan tentang bantuan hidup dasar, khususnya dalam kasus henti jantung (Suleman, 2023).

Menurut data dari *American Heart Association* (2025), setiap dua menit setidaknya terdapat satu orang meninggal akibat penyakit jantung yaitu *Cardiac Arrest* atau henti jantung. Data dari negara Amerika Serikat mengatakan setiap tahunnya ada lebih dari 350.000 kematian yang disebabkan oleh *cardiac arrest* atau henti jantung ini. Perkiraan ini belum di hitung dengan pasien yang meninggal serta tidak mendapatkan pertolongan pertama dan sesegera mungkin (Ruby, 2025).

Diperkirakan prevalensi penyakit jantung menurut IHME ( *Institute for Health Metrics and Evaluation* ) menjelaskan bahwa angka kejadian henti jantung sebagai penyebab kematian di Indonesia sebanyak 251 per 100.000 orang pada 2023. Jumlah itu meningkat 1,25% di bandingkan setahun sebelumnya yang sebanyak 248 kematian per 100.000 penduduk (Sholikah dkk., 2024). Selain itu prevalensi penyakit jantung berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur di Indonesia mencapai 877.531 orang dengan penderita

tertinggi berada di Provinsi Jawa Barat yaitu 156.977 orang penderita. (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023).

Seseorang yang mengalami henti napas atau jantung penanganannya utamanya adalah Resusitasi Jantung Paru (RJP) yang merupakan prosedur bantuan hidup dasar yang dapat meningkatkan harapan hidup dengan menyuplai oksigen ke otak dan jantung secara adekuat. Menurut *American Heart Association* (2025) presentasi keberhasilan penanganan henti jantung meningkat seiring dengan waktu dilakukannya resusitasi jantung paru. Penundaan satu menit diketahui memiliki tingkat keberhasilan 98%, penundaan tiga menit memiliki tingkat keberhasilan 50%, dan penundaan sepuluh menit memiliki tingkat keberhasilan 1%. Maka dari itu, penanganan secara tepat sangatlah diperlukan dan mampu dilakukan jika terdapat penolong baik masyarakat awam maupun tenaga medis yang memiliki kemampuan memberikan bantuan hidup dasar saat henti jantung terjadi (Devi dkk., 2023).

Untuk dapat melakukan pertolongan pertama membutuhkan pengetahuan dari pihak penolong. Pengetahuan bisa didapatkan dari berbagai sumber, seperti penyuluhan kesehatan, media sosial, dan lain sebagainya. Di Indonesia, upaya peningkatan literasi kesehatan masyarakat masih menjadi tantangan, khususnya terkait kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi kegawatdaruratan seperti henti jantung. Penolong awam yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan diri yang cukup seringkali ragu, panik, atau bahkan enggan memberikan pertolongan karena takut melakukan kesalahan. Pengetahuan mengenai bantuan hidup dasar yang rendah ini menjadi salah satu hambatan terbesar dalam keberhasilan

implementasi RJP oleh masyarakat umum. Maka dari itu pentingnya kita meningkatkan pengetahuan dan melakukan persiapan yang matang berupa edukasi pada masyarakat awam. Diharapkan upaya penanganan tanggap darurat lebih cepat dan tepat sehingga dapat meningkatkan angka keberhasilan pertolongan pertama, karena di tangan merekalah salah satu letak keberhasilan untuk meningkatkan angka hidup korban sebelum di tangani oleh tenaga kesehatan dan di lakukan perawatan lebih lanjut di Rumah Sakit (Nur dkk., 2024).

Selain pengetahuan ada faktor lain yang berperan penting dalam tindakan pelaksanaan bantuan hidup dasar pada kejadian henti jantung yaitu efikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang pada kemampuannya untuk berhasil melakukan sesuatu dalam situasi tertentu. Seseorang dengan rasa efikasi diri yang kuat lebih mungkin dapat menantang dirinya sendiri untuk menghadapi tugas – tugas yang sulit. Selain itu, juga termotivasi dalam dirinya untuk mencapai keberhasilan (Nurramdani, 2021).

Efikasi diri memiliki peran sangat besar dalam menentukan apakah seseorang akan mengambil tindakan pertolongan atau justru pasif dalam situasi darurat. Menurut teori Bandura, efikasi diri terbentuk melalui pengalaman langsung, pengalaman melalui model (vicarious), persuasi verbal, dan kondisi fisiologis untuk meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri melalui pengamatan model tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Utami dkk., 2021) menunjukkan pengalaman seseorang di masa lalu mengenai pernah atau tidak pernah melakukan atau mendapatkan edukasi BHD

berpengaruh pada timbulnya efikasi diri saat menemukan korban henti jantung di luar rumah sakit.

Dalam meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri dalam tindakan bantuan hidup dasar *Pre Hospital* menjadi penting karena di dalamnya diajarkan tentang bagaimana teknik dasar penyelamatan korban henti napas dan jantung. Dengan kesiap siagaan yang tepat berupa edukasi dalam pemberian bantuan hidup dasar di harapkan upaya penanggulangan dan penyelamatan dapat lebih cepat dan tepat (*Time saving is life saving*) bahwa waktu adalah nyawa (Abidin dkk., 2021).

Salah satu cara dalam memberikan edukasi yang menarik adalah menggunakan media video. Media video edukasi menjadi salah satu metode yang terbukti efektif karena menyajikan langkah Bantuan Hidup Dasar (BHD) secara jelas, sistematis, dan dapat di ulang kapan saja, sehingga membantu masyarakat memahami skill yang membutuhkan visualisasi gerakan. Hasil penelitian (Cahyo dkk., 2024) menunjukkan bahwa edukasi BHD mampu meningkatkan efikasi diri penolong awam sebesar 12%, menunjukkan bahwa edukasi berperan penting dalam membangun keberanian dan keyakinan diri. Temuan ini sejalan dengan penelitian di Mataram yang menunjukkan bahwa video edukasi secara signifikan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan BHD karena mereka dapat mempelajari kompresi dada dan ventilasi secara lebih tepat melalui contoh visual. (Ningsih & Atmaja, 2019).

Kesiapsiagaan dalam pemberian pertolongan pertama perlu di tingkatkan untuk semua kalangan. Terutama pemuda – pemudi Karang Taruna di tingkat Desa. Karang Taruna merupakan kelompok pemuda yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat karena mereka aktif dalam kegiatan sosial, sering terlibat dalam event lingkungan, dan menjadi kelompok yang paling dekat dengan kejadian kegawatdaruratan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada 6 Desember 2025 melalui wawancara terhadap lima anggota Karang Taruna Remapi Gondangrejo, diperoleh temuan bahwa empat dari lima responden menyatakan belum pernah mendapatkan edukasi maupun pelatihan mengenai Bantuan Hidup Dasar (BHD). Selain itu, seluruh responden mengaku tidak yakin mampu melakukan tindakan BHD ketika menghadapi situasi henti jantung karena merasa tidak memahami langkah – langkah Resusitasi Jantung Paru (RJP) yang benar, takut melakukan kesalahan, serta belum pernah melihat demonstrasi maupun mempraktikkan BHD secara langsung. Seluruh responden juga menyatakan bahwa apabila menjumpai seseorang yang mengalami henti jantung, mereka cenderung merasa panik dan tidak mengetahui tindakan awal yang harus dilakukan selain meminta bantuan atau menunggu tenaga kesehatan datang.

Hasil wawancara juga mengungkapkan pada tahun 2023 pernah terjadi kasus dugaan henti jantung dilingkungan setempat. Menurut informasi yang disampaikan oleh responden, masyarakat yang berada dilokasi kejadian tidak mengetahui cara memberikan pertolongan awal sehingga korban tidak segera mendapatkan tindakan Bantuan Hidup Dasar sebelum dirujuk ke fasilitas

kesehatan. Pengalaman tersebut menunjukkan masih rendahnya kesiapsiagaan masyarakat, khususnya anggota Karang Taruna, dalam menghadapi kondisi kegawatdaruratan. Temuan ini memperkuat pentingnya pemberian edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri penolong awam sehingga mampu memberikan pertolongan awal secara cepat dan tepat ketika menghadapi kasus henti jantung.

Dengan mempertimbangkan tingginya angka kejadian henti jantung di masyarakat, rendahnya pengetahuan dan efikasi diri penolong awam, serta potensi besar pemuda karang taruna dalam menjadi agen pertolongan pertama, maka sangat di perluka intervensi edukasi yang efektif, mudah di terapkan, dan dapat di pahami seluruh anggota. Video edukasi BHD menjadi pilihan ideal karena telah terbukti meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan efikasi diri dalam berbagai penelitian. Namun, belum adanya penelitian yang secara khusus meneliti pengaruh video edukasi terhadap pengetahuan dan efikasi diri penolong awam pada Karang Taruna REMAPI dukuh Pilangrejo ini menjadi alasan utama pentingnya penelitian ini di lakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh pemberian video edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap pengetahuan dan efikasi diri penolong awam pada anggota Karang Taruna REMAPI Gondangrejo?”.

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian video edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap pengetahuan dan efikasi diri penolong awam pada anggota Karang Taruna REMAPI Dukuh Pilangrejo, sehingga mereka memiliki kesiapan dan keyakinan lebih tinggi dalam memberikan pertolongan pertama pada kejadian henti jantung mendadak.

#### 2. Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan penolong awam pada anggota Karang Taruna Remapi sebelum diberikan intervensi video edukasi BHD.
- b. Mendeskripsikan efikasi diri penolong awam pada anggota Karang Taruna Remapi sebelum diberikan intervensi video edukasi BHD.
- c. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan penolong awam pada anggota Karang Taruna Remapi setelah diberikan intervensi video edukasi BHD.
- d. Mendeskripsikan efikasi diri penolong awam pada anggota Karang Taruna Remapi setelah diberikan intervensi video edukasi BHD.
- e. Menganalisis pengaruh pengetahuan dan efikasi diri penolong awam pada anggota Karang Taruna Remapi sebelum dan sesudah diberikan video edukasi BHD.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan pendidikan kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan efektivitas media video sebagai sarana edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD). Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi kajian selanjutnya mengenai model edukasi audiovisual berbasis komunitas dalam meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri penolong awam.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Anggota Karang Taruna REMAPI**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan efikasi diri anggota Karang Taruna REMAPI dalam memberikan pertolongan pertama pada korban henti jantung sehingga lebih siap bertindak dalam kondisi kegawatdaruratan.

#### **b. Bagi Karang Taruna REMAPI**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan edukasi dan referensi bagi Karang Taruna dalam meningkatkan kesiapsiagaan anggota melalui kegiatan pelatihan atau edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD).

#### **c. Bagi Masyarakat Luas**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kemampuan Bantuan Hidup Dasar (BHD)

sehingga masyarakat lebih siap memberikan pertolongan awal sebelum tenaga kesehatan datang.

d. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi tenaga kesehatan dalam mengembangkan metode edukasi kesehatan berbasis video sebagai media promosi kesehatan yang efektif dan mudah dipahami masyarakat.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian ilmiah, khususnya mengenai pengaruh video edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) terhadap pengetahuan dan efikasi diri penolong awam. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam menyusun, melaksanakan, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penelitian sebagai bekal dalam pengembangan kompetensi akademik maupun profesional di bidang keperawatan.

f. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan sumber data bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian terkait edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD), pengetahuan, dan efikasi diri penolong awam.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

| No | Judul, Tahun, Penulis                                                                                                                                                            | Metode dan Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Persamaan dan Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Alif Ruby Dwi Prakusya, 2025, Pengaruh Edukasi Bantuan Hidup Dasar Dengan Metode Seminar Dan <i>Self Direct Video</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Siswa Di Smk Pelita Alam | <p>a. Desain penelitian yang digunakan adalah <i>pre experiment design</i> dengan <i>onegroup pretest – posttest design</i>. Dengan sampel yang diambil secara <i>total sampling</i> dengan jumlah sampel 99 orang. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar kuesioner <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>.</p> <p>b. Hasil penelitian menunjukkan 44 siswa mengalami peningkatan hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>, sedangkan 54 siswa memiliki nilai yang sama antara hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>, serta terdapat 1 siswa yang mengalami penurunan hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada pengaruh edukasi bantuan hidup dasar dengan metode seminar dan <i>self direct video</i> terhadap tingkat pengetahuan pada siswa di SMK Pelita Alam.</p> | <p>a. Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama – sama meneliti meneliti pemberian edukasi BHD.</li> <li>2. Sama – sama menggunakan jenis <i>pre eksperiment design</i> dengan bentuk desain <i>onegroup pretest – posttest</i>.</li> <li>3. Sama – sama menggunakan media video sebagai bagian dari metode edukasi.</li> <li>4. Sama – sama menggggunakan instrumen kuesioner yang sama untuk mengukur variabel penelitian.</li> </ol> <p>b. Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian sebelumnya hanya meneliti tingkat pengetahuan penolong, sedangkan penelitian ini meneliti tingkat pengetahuan dan efikasi diri penolong awam dalam memberikan bantuan hidup dasar.</li> <li>2. Penelitian sebelumnya mengambil sampel pada siswa SMK Pelita Alam, sedangkan penelitian ini mngambil anggota Karang Taruna REMAPI Gondangrejo sebagai sampel penelitian.</li> </ol> |
| 2. | Novrinda Saras Lestari, 2023, Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi Terhadap Efikasi Diri Dalam Melakukan CPR Pada Siswa SMPN 1 Kalisat.                                       | <p>a. Desain penelitian ini menggunakan <i>Pre Experimental Design</i> dengan pendekatan <i>pretest – posttest</i> dengan populasi 462 siswa dan sampek sebanyak 82 siswa. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu <i>simple random sampling</i>.</p> <p>b. Hasil penlitian didapatkan efikasi diri sebelum diberi penggunaan video edukasi sebagian besar siswa memiliki efikasi diri yang rendah yaitu 48 responden dan sesudah diberi video edukasi sebagian besar siswa memiliki efikasi diri tinggi yaitu 60 responden yang berarti ada pengaruh</p>                                                                                                                                                                                                                                                     | <p>a. Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama – sama meneliti pemberian edukasi BHD.</li> <li>2. Sama – sama menggunakan jenis pra-eksperimental dengan desain <i>one group pre test and post test</i>.</li> <li>3. Sama – sama menggunakan media video sebagai bagian dari metode edukasi.</li> <li>4. Sama – sama menggggunakan instrumen kuesioner yang sama untuk mengukur variabel penelitian.</li> </ol> <p>b. Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian sebelumnya hanya mengukur tingkat efikasi diri penolong awam, sedangkan penelitian ini mengukur tingkat pengetahuan dan efikasi diri penolong awam.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                            |

|                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                 | penggunaan video edukasi terhadap efikasi diri dalam melakukan CPR pada siswa SMPN 1 Kalisat.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 2. Responden penelitian sebelumnya adalah siswa SMPN 1 Kalisat, sedangkan responden pada penelitian ini adalah anggota Karang Taruna REMAPI Gondangrejo.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 3. Utami dkk., 2021, Analisis Faktor Yang Mempengaruhi <i>Self Efficacy</i> Karang Taruna Sebagai <i>Bystander</i> Cpr Di Masa Pandemi Covid-19 | <p>a. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota karang taruna Desa Waru sebanyak 210 anggota. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>non probability sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 44 responden.</p> <p>b. Hasil penelitian menunjukkan uji <i>chi-square</i> <i>p-value</i> variabel pengalaman sebesar 0,000 (<math>p &lt; 0,05</math>), <i>p-value</i> variabel persepsi sebesar 0,155 (<math>p &gt; 0,05</math>), <i>p-value</i> variabel kesadaran sebesar 0,006 (<math>p &lt; 0,05</math>), <i>p-value</i> pengetahuan sebesar 0,007 (<math>p &lt; 0,05</math>). Hal ini berarti bahwa pengalaman merupakan faktor yang paling berhubungan dengan <i>self efficacy</i> karang taruna sebagai bystander CPR di masa pandemi Covid-19.</p> | <p>a. Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama – sama meneliti efikasi diri penolong awam.</li> <li>2. Sama – sama menargetkan karang taruna sebagai sampel penelitian.</li> </ol> <p>b. Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian sebelumnya meneliti faktor yang mempengaruhi efikasi diri, sedangkan penelitian ini meneliti pengaruh edukasi video bhd terhadap pengetahuan dan efikasi diri penolong awam.</li> <li>2. Penelitian sebelumnya menggunakan desain penelitian kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>, sedangkan penelitian ini menggunakan desain <i>pre experiment design</i> dengan pendekatan <i>onegroup pretest – posttest</i>.</li> <li>3. Responden penelitian sebelumnya adalah anggota karang taruna Desa Waru, sedangkan responden penelitian ini adalah anggota karang taruna Remapi Gondangrejo.</li> </ol> |